

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT MULTI SUKSES

Tuti Fitriani¹⁾, Abu Bakar²⁾

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan
Email: stie@stiejb.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow from operating activities and cash flows on investment activities on the profitability of the company in PT Multi Sukses. In this study the cash flow of operating activities is represented by the cash flow liquidity ratio, and the cash flow of investment activities is represented by the cash flow investment ratio. The researcher uses an associative approach, where the associative approach aims to determine the effect of operating cash flows and investment cash flows on the profitability of the company. Data collection is done by documentation and library engineering techniques. The results showed that the operating cash flow diproxy of cash flow liquidity ratios had a significant effect on the profitability of the company while the investment cash flow proxy from the cash flow investment ratio had no significant effect on the profitability of the company.

Keyword: *Cash flow liquidity, Investment cash flow, ROI, Cash Flow.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan yakni untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sebuah perusahaan harus mampu mengelola keuntungannya dengan baik, oleh karena itu perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang

menggambarkan kondisi keuangan perusahaannya.

Menurut Munawir (Fahmi, 2011:22), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki ketersediaan kas yang proporsional. Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana akan kesulitan mendanai kegiatan operasioanalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang. Hal ini akan mengganggu kesinambungan bisnis perusahaan serta dapat menimbulkan ketidakpercayaan kreditor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2005:149), arus kas merupakan nyawa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan. Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kasnya.

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan arus kas masuk yang utama.

Arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli perlengkapan, membayar gaji/upah, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan Arus kas aktivitas investasi meliputi perolehan aktiva jangka panjang dan pinjaman jangka panjang, serta sebaliknya penjualan aktiva dan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Menurut Munawir (2008:114), laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Perubahan aktiva tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu arus kas diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Salah satu rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas ialah *Return on Investment*. Menurut Munawir (2010:89), *Return on Investment* dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan

jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

PT Multi Sukses merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu

jasa konstruksi yang bertujuan untuk memperoleh profit. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diketahui tingkat profitabilitas pada PT Multi Sukses sebagai berikut:

Tabel 1.

Profitabilitas PT Multi Sukses 2013 – 2015

Tahun	Profitabilitas
2013	24,6%
2014	26,7%
2015	55,8%

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas PT Multi Sukses dari tahun 2013 – 2015 terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola arus kas operasi dan arus kas investasinya sehingga dapat menghasilkan EAT (*Earning After Tax*) yang meningkat setiap tahunnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Munadhiroh, dkk (2015:60) menemukan bahwa, arus kas operasi memiliki hubungan positif yang kuat terhadap profitabilitas, serta penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Wahidahwati (2013) dan penelitian Ginting (2012) (Arisdianto dan Prijati, 2014:19) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari

aktivitas investasi terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang dan pemaparan hasil penelitian terdahulu maka dilakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas perusahaan pada PT Multi Sukses.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Arus Kas

Menurut Samryn (2012:43), laporan arus kas dapat dibuat dengan menggunakan laporan laba rugi tahun berjalan dan neraca komparatif yang dibuat untuk dua tahun berturut-turut. Laporan arus kas memuat ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi, investasi dan

pendanaan. Hasil penjumlahan arus kas bersih dari tiap kelompok aktivitas ini merupakan surplus atau defisit kas periode berjalan. Jika angka ini dijumlahkan dengan saldo kas pada awal periode dengan menghasilkan saldo kas akhir tahun. Saldo kas ini harus sama dengan saldo kas yang disajikan dalam neraca.

Sedangkan menurut Wibowo dan Abubakar (2009:111), laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.

Setiap sumber penerimaan kas harus dapat dibuat rinciannya tentang seberapa banyak uang yang diperoleh dari setiap sumber tersebut. Setiap sumber pengeluaran juga harus dapat dibuat rinciannya tentang seberapa banyak uang yang dibutuhkan untuk aktivitas tersebut. Jadi, pada bagian akhir dari laporan arus kas dapat diketahui jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan, beserta sumber penggunaannya.

Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Munawir (2008:113), laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Laporan arus

kas berbeda dengan laporan laba-rugi, laporan arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas (penerimaan dan pengeluaran kas), sedangkan laporan laba-rugi menunjukkan pendapatan dan biaya yang terjadi dengan tidak memperhatikan ada tidaknya penerimaan atau pengeluaran kas.

Ada beberapa tujuan dibuatnya laporan arus kas menurut Wibowo dan Abubakar (2009:111), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditur.
- b. Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih (net income) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut.
- c. Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

Pengelompokkan Arus Kas

Secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut menurut Wibowo dan Abubakar (2009:111) adalah:

a. **Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi yaitu berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk/jasa. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini.

b. **Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi yaitu berbagai aktivitas yang terkait dengan perolehan dan pelepasan aktiva tetap dan pemberian dan penagihan pinjaman kepada perusahaan lain.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan yaitu semua aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

kas operasi melalui selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan.

b. **Metode tidak langsung**

Metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih usaha kemudian disesuaikan dengan unsur-unsur seperti beban-beban yang bersifat non kas, laba/rugi yang merupakan bagian dari aktivitas selain operasi, dan perubahan dalam harta lancar dan hutang lancar.

Arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dihitung dengan mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing-masing kelompok sumber kas tersebut. Arus kas bersih dari masing-masing kategori dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode untuk menghasilkan saldo kas pada akhir periode tersebut.

Metode Pelaporan Arus Kas

Pelaporan arus kas khusus aktivitas operasi dapat disusun dengan dua metode yaitu:

a. **Metode langsung**

Metode langsung menurut Rudianto (2012:198), adalah metode penyusunan laporan arus kas dimana dirinci aliran masuk kas dari aktivitas-aktivitas operasi dan aliran keluar kas dari aktivitas-aktivitas operasi. Metode langsung menghitung saldo

Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/ perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial*)

performance) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performace* tersebut.

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK(Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowics (Fahmi, 2011:46), untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan antara lain adalah rasio

likuiditas arus kas, rasio investasi arus kas, dan rasio profitabilitas.

- a. Rasio likuiditas arus kas menurut Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty (2005:153), menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo.
- b. Rasio investasi arus kas menurut Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty (2005:156), digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam melakukan ekspansi (investasi) dari sumber dana intern.
- c. Rasio profitabilitas, Menurut Fahmi Irham (2011:68), rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Hubungan Arus Kas Operasi dengan Kinerja Keuangan (Profitabilitas)

Menurut Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty (2005:149), arus kas merupakan nyawa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan. Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan

penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kasnya.

Arus kas aktivitas operasi sebagai salah satu bagian dari laporan arus kas, selain arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*). Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, pembayaran kas pembelian bahan kepada *supplier*, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.

Menurut Munawir (2008:114), laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Perubahan aktiva tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hubungan Arus Kas Investasi dengan Kinerja Keuangan (Profitabilitas)

Menurut Prastowo dan Juliaty (2005:34), kas merupakan konsep dana yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor dan pihak lainnya terfokus pada penilaian arus kas dimasa datang. Perusahaan akan memanfaatkan kas dengan menganggur dengan menanamkannya pada investasi jangka pendek yang sangat likuid.

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tetap) dan investasi yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian aktiva tetap seperti gedung, tanah, mesin, kendaraan, dan sebagainya.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowics (Fahmi, 2011:46), untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan, salah satu

rasio yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah investasi yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas akan meningkatkan profitabilitas atau keuntungan perusahaan.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Peneliti menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

Tempat dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan

kontraktor PT Multi Sukses yang bertempat di Kab. Mimika, Jl. Base camp Airport MP28. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas perusahaan PT Multi Sukses.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang bersumber dari perusahaan PT Multi Sukses periode desember 2013 sampai dengan desember 2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen keuangan perusahaan.
- b. Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku untuk mendapatkan konsep teoritis mengenai hal-hal yang diteliti.

Instrumen Analisis Data

Untuk mengukur pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas peneliti menggunakan instrumen analisis data sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung arus kas operasi digunakan rumus rasio likuiditas arus kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio likuiditas} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{rata - rata hutang lancar}}$$

- b. Untuk menghitung arus kas investasi digunakan rumus rasio investasi arus kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio investasi} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{ arus kas investasi}}$$

- c. Untuk menghitung rasio profitabilitas digunakan rumus *Return on Investment* sebagai berikut:

$$R O I = \frac{\text{ Laba setelah Pajak}}{\text{ TOTAL AKTIVA}}$$

- d. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasiterhadap profitabilitasdigunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi kas operasi

β_2 = koefisien regresi kas investasi

X_1 = Kas operasi

X_2 = Kas Investasi

ANALISIS

Deskripsi Rasio Arus Kas Aktivitas Operasi PT Multi Sukses

Dalam operasionalnya, upaya untuk memperoleh laba usaha pada PTMulti Sukses berasal dari jasa penyaluran

tenaga kerja kepada pengguna jasa. Sedangkan kewajiban jangka pendek perusahaan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan berupa gaji karyawan. Berikut adalah data rasio likuiditas arus kas PT Multi Sukses periode desember 2013 – desember 2017.

Tabel 2.
Data Arus kas Aktivitas Operasi

DATA AKTIVITAS OPERASI				
PERIODE	ARUS KAS OPERASI	RATA-RATA HUTANG LANCAR	RASIO LIKUIDITAS ARUS KAS	PERSENTASE
Desember 2013	101.175.009	80.899.252	1,25	125%
Juni 2014	98.792.280	58.268.536	1,70	170%
Desember 2014	166.758.440	149.766.016	1,11	111%
Juni 2015	276.538.799	180.810.945	1,53	153%
Desember 2015	411.214.216	134.039.493	3,07	307%
Juni 2016	411.580.975	87.936.621	4,68	468%
Desember 2016	681.315.732	74.808.756	9,11	911%
Juni 2017	494.281.855	79.720.890	6,20	620%
Desember 2017	833.598.276	102.764.764	8,11	811%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa pada periode Desember 2014 rasio likuiditas berada pada posisi terendah yaitu sebesar 111% yang disebabkan oleh tingginya rata-rata kewajiban lancar yang tidak disertai dengan kenaikan arus kas operasi. Pada periode Desember 2016 rasio likuiditas arus kas berada pada posisi tertinggi yaitu 911% hal ini disebabkan oleh tingginya arus kas operasi yang tidak diiringi dengan kenaikan rata-rata kewajiban lancar perusahaan.

Deskripsi Rasio Arus Kas Aktivitas Investasi PT Multi Sukses

Dalam operasionalnya, investasi aktiva tetap dilakukan oleh PT Multi Sukses untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Arus kas masuk dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aktiva tetap perusahaan. Sedangkan arus kas keluar pada aktivitas investasi digunakan untuk membeli aktiva tetap berupa mesin – mesin peralatan perusahaan. Berikut adalah data rasio investasi arus kas PT Multi Sukses periode desember 2013 – desember 2017.

Tabel 3.

Data Arus Kas Aktivitas Investasi

DATA AKTIVITAS INVESTASI				
PERIODE	ARUS KAS OPERASI	ARUS KAS INVESTASI	RASIO INVESTASI ARUS KAS	PERSENTASE
Desember 2013	101.175.009	(520.000)	194,57	19457%
Juni 2014	98.792.280	(65.680.000)	1,50	150%
Desember 2014	166.758.440	(98.520.000)	1,69	169%
Juni 2015	276.538.799	(1.480.000)	186,85	18685%
Desember 2015	411.214.216	(2.220.000)	185,23	18523%
Juni 2016	411.580.975	(3.408.000)	120,77	12077%
Desember 2016	681.315.732	(5.112.000)	133,28	13328%
Juni 2017	494.281.855	(2.480.000)	199,31	19931%
Desember 2017	833.598.276	(3.720.000)	224,09	22409%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui posisi terendah rasio arus kas investasi berada pada periode Juni 2014 yaitu

150% hal ini disebabkan oleh terjadi kenaikan arus kas investasi yang sangat tinggi dan tidak diiringi dengan arus kas

operasi. Desember 2017 rasio arus kas investasi mengalami peningkatan menjadi 224,09% hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan arus kas operasi yang tidak diimbangi dengan kenaikan arus kas investasi.

Deskripsi Rasio Profitabilitas PT Multi Sukses

Rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan investasi. Berikut adalah data rasio profitabilitas pada PT Multi Sukses periode desember 2013 – desember 2017.

Tabel 4.

Data Profitabilitas

DATA RASIO PROFITABILITAS				
PERIODE	LABA SETELAH PAJAK	TOTAL AKTIVA	PROFITABILITAS	PERSENTASE
Desember 2013	151.112.652	932.456.761	0,16	16%
Juni 2014	145.250.473	1.131.930.541	0,13	13%
Desember 2014	262.170.620	1.431.461.230	0,18	18%
Juni 2015	308.457.243	1.428.960.925	0,22	22%
Desember 2015	520.328.725	1.482.853.328	0,35	35%
Juni 2016	314.040.308	1.423.118.656	0,22	22%
Desember 2016	557.425.490	1.483.325.945	0,38	38%
Juni 2017	736.527.266	1.899.853.211	0,39	39%
Desember 2017	1.167.719.082	2.633.660.040	0,44	44%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa pada periode Juni 2014 PT Multi Sukses memiliki rasio profitabilitas terendah yaitu 13% hal ini mengindikasikan perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan asset perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan rasio profitabilitas tertinggi pada periode Desember 2017 yaitu 44% yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam

pemanfaatan aset perusahaan dalam memperoleh laba.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data laporan keuangan dan laporan arus kas PT Multi Sukses tahun 2013 – 2017, berikut disajikan ringkasan hasil analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan arus kas investasi terhadap profitabilitas

perusahaan PT Multi Sukses, SPSS.
dengan menggunakan bantuan

Tabel 5.

Tabel Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.101	.041
AKTIVITAS_OPERASI	.027	.007
AKTIVITAS_INVESTASI	.000	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: *Pengolahan data via SPSS, 2018*

Dari tabel 5 di atas, disusun persamaan regresi berganda berikut: $Y = 0,101 + 0,027X_1 + 0,000X_2$. Model persamaan regresi linear berganda tersebut bermakna:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,101 artinya apabila nilai variabel independen berupa arus kas operasi (X1) dan arus kas investasi (X2) adalah konstan maka profitabilitas (Y) sebesar Rp 0,101.
- b) Variabel arus kas operasi (X1) berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas (Y) pada PT Multi Sukses. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien arus kas operasi sebesar 0,027, yang

artinya setiap penambahan 1 rupiah arus kas operasi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,027 rupiah.

- c) Variabel arus kas investasi (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada PT Multi Sukses. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien rasio arus kas investasi yang bertanda positif namun kenaikannya tidak berarti yaitu Rp 0,000.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6.

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.905 ^a	.819	.758

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS_INVESTASI, AKTIVITAS_OPERASI
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: *Pengolahan data SPSS, 2018*

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 di atas, diperoleh nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0,819 artinya variabel dependen dalam model profitabilitas (Y) pada PT Multi Sukses dijelaskan oleh variabel independen yaitu arus kas operasi (X1) dan arus kas investasi (X2) sebesar 81,9%, sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Uji Simultan

Uji F disebut juga sebagai uji signifikansi simultan yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel arus kas operasi (X1) dan arus kas investasi (X2) secara bersama-

sama terhadap variabel profitabilitas (Y). Adapun bentuk hipotesis statistik pengujiannya adalah:

H₀: b₁ = b₂ = 0 tidak terdapat pengaruh nyata variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a: b₁ ≠ b₂ ≠ 0 terdapat pengaruh nyata variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Apabila diperoleh F_{hitung} ≤ F_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya jika diperoleh F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 7.

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.087	2	.044	13.540	.006 ^a
	Residual	.019	6	.003		
	Total	.106	8			

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS_INVESTASI, AKTIVITAS_OPERASI
 b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: *Pengolahan data via SPSS, 2018*

Selanjutnya dengan menggunakan ketentuan tingkat signifikansi (α)=5% dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 6, diperoleh nilai F_{tabel} 5,14. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} berdasarkan hasil analisis yang

ditunjukkan pada tabel di atas adalah sebesar 13,540 dengan tingkat probabilitas 0,006 (signifikansi). Dengan demikian tampak bahwa nilai F_{hitung} > F_{tabel} (13,540 > 5,14) dan probabilitas < 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi (X1) dan arus kas investasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) pada PT Multi Sukses.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t disebut juga sebagai uji signifikansi parsial yaitu pengaruh arus kas operasi (X1) dan arus kas investasi (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Multi Sukses. Adapun bentuk hipotesis statistik pengujiannya adalah:

$H_0: b = 0$ tidak terdapat pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a: b \neq 0$ terdapat pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen

Apabila diperoleh nilai hitung $\leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya jika diperoleh thitung $> t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh nilai thitung sebagai berikut:

Tabel 8.

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model			
1	(Constant)	2.483	.048
	AKTIVITAS_OPERASI	3.739	.010
	AKTIVITAS_INVESTASI	1.799	.122

a. Dependent Variable:
PROFITABILITAS

Sumber: *Pengolahan data via SPSS, 2018*

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi (α) =5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu: $df= n - k$ (pada penelitian ini $df = 9 - 3 = 6$), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,94 sehingga hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai t_{hitung} variabel arus kas operasi (X1) sebesar 3,739 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,94 ($3,739 > 1,94$) dengan probabilitas 0,010 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,010 < 0,05$), sehingga

dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Multi Sukses.

b. Nilai t_{hitung} variabel arus kas investasi (X2) sebesar 1,799 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,94 ($1,799 < 1,94$) dengan probabilitas 0,122 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,122 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel arus kas investasi tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Multi Sukses.

bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada 32 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Penerimaan arus kas operasi PT Multi Sukses pada periode desember 2013–desember 2017 cenderung mengalami peningkatan yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan, atau meningkatnya kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Komponen arus kas operasi pada PT Multi Sukses pada periode tersebut didominasi oleh aktiva lancar yang cenderung meningkat.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Munawir (2008:114), bahwa perubahan aktiva dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian perusahaan PT Multi Sukses sebaiknya selalu berupaya untuk meningkatkan arus kas operasinya dengan cara meningkatkan kinerja karyawan, membina hubungan baik dengan pihak pengguna (*user*) agar perusahaan dapat meningkatkan porsi penyaluran jasa tenaga kerjanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Attin Munadhiroh dan Nurchayati yang menemukan

Pengaruh signifikan antara arus kas operasi dan profitabilitas PT Multi Sukses menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam pengelolaan arus kas perusahaan.

Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukan penelitian maka diketahui rasio investasi arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT Multi Sukses. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh James C. Van Horne dan John M. Wachowics (Fahmi, 2011:46), bahwa Rasio profitabilitas menghubungkan jumlah investasi yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Didit Aditya Rachman yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas investasi terhadap profitabilitas pada 10 perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI.

Hal ini dikarenakan investasi yang dilakukan selama periode desember 2013– desember 2017 tidak

menyebabkan adanya arus kas masuk. Investasi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk pembelian peralatan bengkel hanya menyebabkan pengeluaran kas.

Dengan tidak adanya arus kas masuk yang dihasilkan oleh aktivitas investasi, hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari aktivitas investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam operasionalnya, PT Multi Sukses melakukan investasi aktiva tetap berupa peralatan kerja bagi tenaga kerja yang ditempatkan ke perusahaan pengguna (*user*) untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan. Investasi ini tidak mendapat keuntungan langsung dari pihak pengguna (*user*) jasa tenaga kerja. Oleh karena itu PT Multi Sukses sebaiknya mengkomunikasikan dengan pihak pengguna (*user*) agar menyediakan peralatan kerja bagi tenaga kerja yang dikontrak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Arus kas operasi PT Multi Sukses pada periode desember 2013 - desember 2017 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan penerimaan kas utama berasal dari aktivitas

operasi yaitu dari pendapatan jasa penyaluran tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- b. Arus kas investasi PT Multi Sukses pada periode desember 2013 – desember 2017 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan investasi yang dilakukan perusahaan hanya untuk membantu kegiatan operasional perusahaan tanpa ada keuntungan yang diberikan oleh pihak pengguna (*user*).
- c. Arus kas operasi dan arus kas investasi PT Multi Sukses pada periode desember 2013 – desember 2017 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Arus kas operasi dan arus kas investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan penerimaan kas utama perusahaan berasal dari kas operasi yang didukung oleh pembelian aktiva (investasi) yang dilakukan oleh perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya manajemen PT Multi Sukses selalu berupaya

untuk meningkatkan arus kas operasinya dengan cara meningkatkan kinerja karyawan, membina hubungan baik dengan pihak pengguna (*user*) agar perusahaan dapat meningkatkan porsi penyaluran jasa tenaga kerjanya.

- b. Manajemen PT Multi Sukses sebaiknya mengkomunikasikan dengan baik kepada pihak pengguna (*user*) agar melakukan pengadaan aktiva tetap sendiri untuk melancarkan kegiatan operasional.
- c. Sebaiknya manajemen PT Multi Sukses selalu berupaya meningkatkan arus kas operasi dan arus kas investasinya dengan cara meningkatkan kinerja karyawan dan membina hubungan baik dengan pengguna (*user*).

REFERENSI

Fahmi, Irfan. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Manurung, Elvy Maria. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Sadeli, Lili.M.H. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Samryn, L. M. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Wibowo & Abubakar Arif. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Jakarta: Gramedia, 2009.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Munadhiroh, Attin & Nurchayati. *Pengaruh Kas Operasi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Semarang: Jurnal Ilmiah, 2015.

Arisdianto, Gunawan & Prijati. *Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Surabaya: Jurnal Ilmiah, 2014.

Rachman, Didit Aditya. *Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI*. Bandung: Jurnal Ilmiah, 2006.